

ABSTRAK

Peningkatan kualitas lingkungan menjadi salah satu agenda dari Pemerintah Qatar. Hal ini salah satunya terlihat dari peresmian Qatar National Vision 2030 dengan 4 pilar utama, yaitu pembangunan pada bidang ekonomi, lingkungan, sumber daya manusia, dan sosial. Salah satu proksi yang digunakan untuk mengukur kualitas lingkungan adalah *ecological footprint*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *Islamic Human Development Index* (IHDI), pertumbuhan ekonomi, dan *Natural Resources Rents* (NRR) terhadap *ecological footprint* di Negara Qatar pada tahun 1990-2021. Penelitian ini menggunakan metode Augmented Dickey Fuller dan Phillips Perron untuk menguji stasioneritas data. Lebih lanjut, studi ini juga menggunakan Johansen-Fisher *cointegration test* untuk menentukan hubungan jangka panjang pada variabel- variabel yang dipelajari. Fully Modified Ordinary Least Square (FMOLS) kemudian digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Islamic Human Development Index* (IHDI) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *ecological footprint* di Negara Qatar. Lebih lanjut, variabel *Natural Resources Rents* (NRR) berpengaruh negatif signifikan terhadap *ecological footprint* di Negara Qatar, dan variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap *ecological footprint* di Negara Qatar.

Kata kunci: *Islamic Human Development Index* (IHDI), pertumbuhan ekonomi, *Natural Resources Rents* (NRR), *ecological footprint*, Qatar National Vision 2030